

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembinaan pilar ekonomi yang diharapkan mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan melalui kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi di Indonesia sendiri dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dimana ketiga pelaku ekonomi diatas merupakan pilar perekonomian Indonesia. Dan salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Koperasi.

Karena itu Koperasi memiliki bagian penting dalam membangun perekonomian Indonesia, Berdasarkan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945, kedudukan koperasi dianggap sebagai model badan usaha paling sesuai dengan karakteristik bangsa Indonesia, yang dalam pelaksanaannya telah diatur dan

dikembangkan dalam berbagai peraturan. Koperasi didirikan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan ada KSP yang sengaja didirikan oleh sekelompok orang sebagai unit usaha komersial di bidang keuangan, serta ada pula KSP/USP yang dibentuk sebagai kepanjangan layanan keuangan dari Lembaga Keuangan (Bank dan bukan Bank). tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹

Untuk di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis yaitu koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi pemasaran, dan koperasi produsen. Salah satu koperasi yang berkembang saat ini adalah Unit Simpan Pinjam (USP), merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggota yang memerlukan bantuan dana. Alasan mendasar PKPRI Kab.Serang dijadikan objek penelitian

¹ Nurul Ulfah Hidayati dan Sri Suranta, “ Pengaruh Efisiensi Biaya Terhadap Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) (Studi Pada Koperasi di Surakarta Pada Tahun 2015): Jurnal Akuntansi, VOL.4 NO. 2 Desember 2016. h. 37.

ini berangkat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa akhir-akhir ini perkembangan koperasi sebagai sebuah badan usaha pengembangan ekonomi masyarakat kecil mengalami kemajuan terutama kajian-kajian yang dapat membantu pengelolaan usaha koperasi. Sedikitnya minat kelompok intelektual melakukan penelitian dan kajian dengan koperasi sebagai objek dapat dilihat dari semakin jaranginya referensi atau tulisan-tulisan yang membahas mengenai koperasi. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja keuangan, pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan akan merasa lebih nyaman dan aman apabila berurusan dengan perusahaan, baik itu masalah investasi , pinjaman, kewaiban terhadap pemerintah (Pajak) dan lain-lainnya. Dari periode ke periode belum pernah dilakukan penelitian skripsi berdasarkan penilaian terhadap kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan pada USP PKPRI Kab,Serang dengan menggunakan pereturan Deputi Bidang Pengawasan Kemenkop dan UKM RI Nomor

06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya, agar penilaian tersebut didapatkan hasil yang valid serta dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Adapun aspek pengujinya adalah aspek permodalan, manajemen, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi akan tetapi dalam skripsi kali ini hanya meneliti 4 aspek saja yaitu aspek permodalan, efisiensi, likuiditas, serta kemandirian dan pertumbuhan, sedangkan 3 aspek lainnya yaitu manajemen, kualitas aktiva produktif, dan jati diri koperasi datanya tidak tersedia di RAT dan RAK USP PKP-RI Kabupaten Serang tahun buku 2016-2019.

Penilaian atas tingkat kesehatan koperasi dari aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif , Efisiensi, Likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri, menggunakan

delapan belas indikator yaitu : Rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan beresiko, rasio kecukupan modal sendiri, rasio volume pinjaman, rasio pinjaman bermasalah, rasio cadangan risiko, rasio pinjaman yang berisiko, rasio beban operasional anggota, rasio beban usaha, rasio efisiensi, rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, rasio pinjaman yang diberikan, rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal, rasio kemandirian dan pertumbuhan operasional pelayanan, rasio partisipasi bruto modal sendiri dan rasio promosi ekonomi anggota USP PKP-RI Kab. Serang, tahun 2016-2019.

Table 1.1 Jumlah aktiva lancar, Aktiva Tetap, Kewajiban Lancar, Modal Sendiri dan SHU KSP PKPRI Kab.Serang tahun 2016-2018.

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Aktiva tetap (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	SHU (Rp)
2016	1,761,363,061.00	3,166,263,545.00	971,789,250.58	4,167,797,613.35	348,878.630.07
2017	2,157,137,978.00	2,940,363,585.00	836,754,415.98	4,491,922,037.85	362,822,109.17
2018	1,799,334,108.00	7,022,625,085.00	910,735,046.90	5,428,428,515.02	250,792,631.08
2019	1,179,708,047.00	7,981,041,415.00	894,459,772.21	6,159,870,672.79	161,941,590.00

Pada table 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar, kewajiban lancar, modal sendiri dan SHU setiap tahunnya mengalami naik turun. Aktiva tetap pada tahun 2016 – 2017 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 1,761,363,061.00 yang terdiri atas kas, bank dan piutang. Tahun 2017 jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 2,157,137,978.00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 395,774,917. Dibandingkan dengan kondisi aktiva lancar pada tahun 2017, aktiva lancar pada tahun 2018 sebesar Rp. 1,799.334.108.00 mengalami penurunan sebesar Rp. 357,803,870, sedangkan pada tahun 2019 Jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 1,179,708,047.00 mengalami penurunan sebesar Rp. 619,626,061.00 . Jumlah aktiva tetap pada tahun 2016 sebesar Rp. 3,166,263,545.00 yang terdiri dari inventaris koperasi dari mulai tanah, gedung sampai peralatan kantor. Tahun 2017 aktiva tetap sebesar Rp. 2,940,363,585.00 dan mengalami penurunan sebesar Rp. 225,899,960.00. tahun 2018 aktiva tetap sebesar 7,022,625,085.00 mengalami kenaikan sebesar Rp 13,917,7385,500.00. sedangkan pada tahun 2019 jumlah aktiva

tetap sebesar Rp. 7,981,041,415.00 mengalami kenaikan sebesar Rp.985,416,330.00.

Jumlah kewajiban lancar setiap tahunnya tidak sama. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 971,789,250.58 yang terdiri dari akumulasi penyusutan inventaris, Utang GKPRI, dana kesejahteraan KPRI, dana resiko, dana waserda, dana pengurus/kariawan, dana sosial, dana pendidikan, dana pembangunan daerah kerja, dana anggota, dana pemupukan modal KPRI, dana zakat, beban yang ditangguhkan, dana penyertaan saham dan aula. Jumlah kewajiban lancar pada tahun 2017 adalah Rp. 836,754,415,98 menurun sebesar Rp. 135,034,834.6. pada tahun 2018 adalah Rp. 910,735,046.90 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 73,980,630.92. sedangkan pada tahun 2019 jumlah kewajiban lancar sebesar Rp. 894,459,772.21 mengalami penurunan sebesar Rp. 16,275,274.69. jumlah modal sendiri pada tahun 2016 sebesar Rp. 4,167,797,613.35. pada tahun 2017 sebesar Rp. 4,491,922,037.85 mengalami kenaikan sebesar Rp. 324,127,424.5. dan pada tahun 2018 jumlah modal sendiri Rp.

5,428,428,515.02 mengalami kenaikan sebesar Rp. 936,506,477.17. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah modal sendiri sebesar Rp. 6,159,870,672.79 mengalami kenaikan sebesar Rp.731,442,157.77.

Jumlah SHU tahun 2016 sebesar Rp. 348,878.630.07 pada tahun 2017 sebesar Rp. 362,822,109.17 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13,943,479.1 pada tahun 2018 SHU sebesar Rp. 250,792,631.08 mengalami penurunan dibandingkan SHU tahun 2017 sebesar Rp 112,029,478.09. sedangkan pada tahun 2019 Rp 161,941,590.00 Dari data jumlah Aktiva lancar,Aktiva tetap, Kewajiban Lancar, Modal Sendiri dan SHU sejak tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami naik turun namun belum bisa dijadikan gambaran tentang tingkat Kesehatan Koperasi. Untuk Itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis kesehatan Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi pada PKP-RI Kabupaten Serang Provinsi Banten tahun Buku 2016-2019 (Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kemenkop dan UKM RI Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016).**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka identifikasi masalahnya adalah tingkat kesehatan USP PKPRI Kab.Serang dilihat dari aspek permodalan, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi pada masalah Tingkat Kesehatan Keuangan USP PKP-RI Kabupaten Serang yaitu :

1. Data yang diteliti hanya yang ada pada Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawasan USP PKP-RI Kabupaten Serang Tahun 2016-2019.
2. Analisis tingkat kesehatan keuangan ini dinilai berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat kesehatan USP PKP-RI Kabupaten Serang

tahun 2016-2019 dilihat dari aspek Permodalan, Efisiensi, Likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan ?”

E. Tujuan Masalah

Latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat kesehatan USP PKP-RI Kabupaten Serang tahun 2016-2019 dilihat dari aspek Permodala, Efisiensi, Likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan ?

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dari berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pembangunan ilmu pengetahuan tentang penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kemenkop dan UKM ri No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dan pertimbangan bagi USP PKPRI Kabupaten Serang dalam meningkatkan penilaian kesehatan koperasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan diperlukan agar didapat kejelasan dalam pembahasan masalah yang dihadapi, serta memudahkan dalam pembahasan penelitian, maka penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pebatasan masalah, perumusan masalah, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi, kerangka pemikiran dan pemikiran terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan berdasarkan pokok masalah utama untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis metode penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Merupakan uraian hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini merupakan inti dari penelitian dengan menguraikan data-data yang telah diolah sehingga terlihat hasil akhir dari penelitian.

Bab V Penutup

yaitu merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas pokok masalah , dan terdapat saran – saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan harapan dapat menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.